



Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Samsul Arifin ¹, Wulan Suryandani ^{2*}

^{1,2} Universitas YPPI Rembang, Indonesia

Email : ahmedluhu@gmail.com ¹, wulansuryandani@gmail.com *

Abstract, *This study aims to prove and explain the influence of financial literacy, financial behavior and investment motivation on the investment interest of Teachers of the An Nawawiyyah Tasikagung Rembang Islamic Education Foundation. The population used consisted of all Teachers of the An Nawawiyyah Tasikagung Rembang Islamic Education Foundation totaling 46 teachers. The sample selection technique used saturated sampling by taking all samples obtained 46 samples. Data collection through questionnaire surveys. Data analysis using multiple linear regression. The results of this study indicate that financial literacy has a significant positive effect on investment interest, financial behavior has a positive but insignificant effect on investment interest, while investment motivation has a positive but insignificant effect on investment interest. The adjusted R square value is 0.539, it can be interpreted that 53.9% of the variation in investment interest can be explained by variations in the three independent variables, namely financial literacy, financial behavior and investment motivation, while the remaining 46.1% is explained by other factors not examined in this study.*

Keywords; *Financial Behavior, Financial Literacy, Investment Interest, Investment Motivation*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan bagi membuktikan serta menjelaskan pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi Guru Yayasan Pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang. Populasi yang digunakan terdiri dari seluruh Guru Yayasan Pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang yang berjumlah 46 guru. Teknik pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh dengan cara diambil semua sampel diperoleh 46 sampel. Pengumpulan data melalui survey kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, perilaku keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi, sedangkan motivasi investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Nilai adjusted R square sebesar 0,539, maka dapat diartikan bahwa 53,9% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan motivasi investasi, sedangkan sisanya sebesar 46,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci; Literasi Keuangan, Minat Investasi, Motivasi Investasi, Perilaku Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Dalam zaman sekarang, aspek finansial dianggap sebagai tujuan terpenting bagi seluruh orang. Setiap individu membutuhkan uang bagi memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Salah satu cara guna mendapatkan hal ini adalah melalui investasi. Setiap orang seharusnya memiliki pemahaman mengenai investasi, karena melalui proses tersebut mereka dapat mengatur dan meningkatkan sumber pendapatan yang dapat digunakan di masa depan.

Namun, saat ini tingkat pengetahuan mengenai cara memperoleh lebih banyak dana masih tergolong rendah (Wardani dan Lestari, 2020). Minat investasi adalah Sebuah langkah yang dilakukan oleh individu di saat ini bagi mengalokasikan dana yang ada agar berharap mendapatkan uang di tahun depan yang lebih bagus dari jumlah awal yang diinvestasikan. Ini merupakan salah satu elemen yang mendorong ketertarikan dalam

berinvestasi. Oleh karena itu, elemen pendorong ini dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan bagi membeli suatu produk investasi atau tidak. Evaluasi terhadap investasi dapat dinilai melalui preferensi individu dalam menetapkan besaran investasi pada instrumen pasar modal (saham, obligasi, reksadana), rekening bank (tabungan, deposito) dan emas. Pengambilan keputusan tentang ketertarikan berinvestasi adalah metode bagi merangkum ketertarikan terkait berbagai masalah atau informasi. (Sun dan Lestari, 2022).

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang dirumuskan (Ajzen, 1991) adalah salah satu pendekatan sikap yang sering digunakan dalam berbagai perilaku. (Arniati, 2009) juga mengemukakan bahwa Teori Perilaku Terencana adalah salah satu model psikologi sosial yang paling sering diterapkan bagi meramalkan tindakan dan diakui secara luas sebagai alat prediksi perilaku yang efektif karena didasari oleh niat bagi melakukan tindakan itu. Oleh karena sebab inilah, motivasi kedua peneliti memilih bagi menerapkan Teori Perilaku Terencana bagi menjelaskan fenomena atau faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di DKI Jakarta. Dalam kerangka Teori Perilaku Terencana, tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak muncul sebagai akibat dari niat bagi bertindak. Niat bagi bertindak ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: sikap terhadap tindakan; norma subjektif; dan persepsi terhadap kontrol perilaku.

Menurut Sun dan Lestari (2022) berkembangnya literasi keuangan Saat ini, hal ini terjadi karena suku bunga tabungan yang rendah, banyak individu atau perusahaan mengalami kebangkrutan, tingginya persentase utang, dan pentingnya bagi setiap orang bagi bertanggung jawab atas pilihannya, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada masa depan mereka. Sun dan Lestari (2022) mengemukakan bahwa memperoleh pemahaman tentang keuangan itu krusial, mengingat banyaknya produk keuangan baru yang muncul, dan individu perlu memahami risiko dan manfaat dari produk-produk tersebut. Dengan pengetahuan finansial ini, individu dapat memanfaatkan layanan dan produk keuangan melalui cara yang sesuai dengan kebutuhannya, serta terhindar dari kejahatan yang seringkali diluncurkan oleh pihak yang memanfaatkan ketidaktahuan seseorang dalam bidang keuangan bagi keuntungan pribadi mereka. sehingga, literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan agar lebih baik dan dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu bangsa. (Chasana dkk, 2022).

Minat investasi adalah Perilaku keuangan, sesuai dengan Suryanto dalam studi yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020), dapat diartikan sebagai pola kebiasaan dan tindakan seseorang dalam mengatur keuangan sendiri. Dalam beberapa situasi, terdapat permasalahan ketika pendapatan atau uang yang diperoleh lebih sedikit dibanding pengeluaran,

hal ini berkaitan dengan cara individu tersebut mengelola keuangannya. Orang yang memiliki perilaku keuangan yang positif biasanya lebih baik dan cermat dalam memanfaatkan dana atau sumber daya yang mereka miliki, seperti mengatur pembelian, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi. Kaitan antara perilaku keuangan dan ketertarikan pada investasi ialah hal yang erat. Perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai studi yang melihat bagaimana seseorang bertindak ketika bercermin pada minat, termasuk minat yang berhubungan dengan finansial. Definisi ini menggambarkan adanya pengaruh. Menurut Winardi dalam observasinya Istiqomah dan Babasari (2022), motivasi ialah kekuatan internal yang ada dalam diri seseorang, yang bisa didorong baik oleh pengembangan diri atau oleh berbagai faktor eksternal yang berputar pada imbalan, yang dapat berdampak positif atau negatif. Ketertarikan dan dorongan bagi berinvestasi merupakan keinginan guna memahami berbagai jenis investasi yang mencakup potensi keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi tersebut. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, saat ini orang mudah mendapatkan informasi terkait literasi finansial. Literasi keuangan selalu terkait dengan pengetahuan sekaligus keterampilan yang memungkinkan seseorang bagi mengelola semua sumber daya keuangannya (Sun dan Lestari, 2022). Psikologi individu saat melakukan investasi tentunya mempengaruhi minat mereka. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang bagi memiliki kebiasaan yang baik dalam menggunakan pendapatan mereka bagi konsumsi ataupun investasi.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 mengenai guru yang tertuang dalam Bab I Pasal 1, dijelaskan bahwa seorang guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama bagi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, dalam jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (www.google.com).

Dari lampiran 2 guru memiliki minat sangat tinggi pada variabel literasi keuangan dengan persentase 52,1% . Data tersebut menunjukan salah satu faktor minat investasi yang dipengaruhi literasi keuangan sangat tinggi. Menurut Sun dan Lestari (2022) literasi keuangan dengan mempengaruhi tingkat minat investasi. Semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula minat investasinya.

- H1: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang
- H2: Diduga perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang.
- H3: Diduga motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat observasional kualitatif yang mengandalkan pengumpulan data melalui metode kuesioner. Tipe data yang dikumpulkan dalam observasi ini adalah data dari kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan berasal dari sumber internal yang informasinya dikumpulkan melalui pemberian kuesioner atau pertanyaan kepada para pengajar. Populasi penelitian ini terdiri dari guru-guru di Yayasan Pendidikan Islam An Nawawiyah Tasikagung Rembang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam observasi ini menggunakan metode sampel jenuh dengan melibatkan seluruh sampel. Penelitian ini juga melakukan pengujian instrumen seperti uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis.

Variabel yang Diteliti

Minat Investasi

Investasi merupakan proses penyaluran atau penempatan sumber daya yang ada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat investasi adalah tindakan yang diambil seseorang saat ini bagi mengalokasikan dana mereka dengan ekspektasi menghasilkan lebih banyak dana di masa mendatang dibandingkan dengan jumlah investasi awal. Ini menjadi salah satu faktor pendorong minat terhadap investasi. Indikator minat investasi menurut Dewi dan Gayatri pada tahun 2021 antara lain:

1) Ketertarikan bagi memahami jenis-jenis investasi.

Di Indonesia, ada berbagai macam jenis investasi, sehingga investor perlu berhati-hati saat memilihnya.

2) Kesiediaan bagi menghadiri seminar dan pelatihan investasi guna memperluas pengetahuan dalam bidang investasi.

Dengan adanya seminar investasi, para investor dapat lebih memahami berbagai pilihan investasi dan memilih yang paling tepat.

3) Mencoba bagi berinvestasi.

Investornya menggunakan modal pribadi mereka dan berinvestasi dengan jumlah kecil bagi mencapai keuntungan yang signifikan.

Literasi Keuangan

Menurut Sun dan Lestari (2022), pertumbuhan literasi keuangan diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya suku bunga tabungan, banyak individu atau perusahaan yang mengalami kebangkrutan, tingginya persentase utang, serta kebutuhan individu bagi bisa mempertanggungjawabkan keputusan yang telah diambil, karena hal ini akan sangat

berpengaruh terhadap masa depan mereka. David (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan meliputi lima aspek penting, yang terdiri dari:

1) Pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan.

Prinsip-prinsip keuangan mencakup semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan akuisisi, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan tujuan mencapai kesejahteraan para pemegang saham dan memastikan kelangsungan perusahaan.

2) Kemampuan bagi berkomunikasi mengenai prinsip-prinsip keuangan.

Komunikasi finansial berhubungan dengan penyediaan informasi keuangan yang mencerminkan kinerja suatu organisasi atau perusahaan kepada semua pemegang saham.

3) Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi.

Seseorang perlu mampu mengatur keuangannya dengan baik agar dapat memiliki tabungan bagi masa depan.

4) Kemampuan bagi menciptakan rencana keuangan.

Rencana keuangan adalah pendekatan yang sistematis, kuantitatif, dan visual dalam mengelola serta menyusun rencana yang optimal saat menghadapi ketidakpastian.

5) Keyakinan bagi melakukan perencanaan keuangan ke depan.

Perencanaan adalah proses bertujuan bagi menentukan target yang ingin dicapai di masa depan dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan bagi mencapainya.

Perilaku Keuangan

Upadana dan Herawati (2020) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai ilmu yang meneliti perilaku individu ketika melakukan keputusan, termasuk keputusan keuangan. Definisi ini menyoroti adanya pengaruh faktor psikologis pada individu saat membuat keputusan investasi. Perilaku keuangan memainkan peran krusial dalam keputusan investasi, karena penelitian menunjukkan bahwa aspek psikologis individu memiliki pengaruh signifikan terhadap seberapa baik individu tersebut dapat memaksimalkan keuntungan dari investasinya, menurut Upadana dan Herawati (2020). Indikator yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan para investor meliputi:

1) Pengetahuan Keuangan.

Pengetahuan finansial merupakan ukuran yang digunakan bagi menilai sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dasar.

2) Pengalaman Keuangan.

Pengalaman finansial merujuk pada kejadian yang berkaitan dengan tabungan, kredit, investasi, pengelolaan buku, dan dana darurat.

3) Sikap Keuangan.

Sikap keuangan mencerminkan pandangan dan evaluasi seseorang terhadap isu-isu keuangan. Ini dapat merefleksikan kepribadian individu, termasuk bagaimana mereka melihat uang sebagai hal yang vital dalam hidup, penentu kualitas kehidupan, atau mungkin sebagai faktor yang dapat memprovokasi tindakan kriminal.

4) Tingkat Pendidikan.

Tingkat pendidikan merupakan proses panjang yang terstruktur dan sistematis di mana manajer memperoleh pengetahuan konseptual serta teoritis dengan tujuan umum.

Motivasi investasi

Motivasi investasi dapat diartikan sebagai proses di mana individu menyadari kebutuhan mereka dan mengambil langkah bagi memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi berfungsi bagi menjelaskan variasi dalam tingkat perilaku konsumen (investor), serta merupakan dorongan bagi bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka, menurut Burhanudin dan rekan-rekan (2021). Indikator yang dapat mempengaruhi motivasi investasi bagi investor meliputi:

1) Kebutuhan bagi Sukses.

Setiap orang pasti menginginkan kesuksesan, sehingga mereka memerlukan motivasi dari dalam diri sendiri atau dari orang lain, yang mendorong mereka bagi berupaya keras mencapai tujuannya.

2) Kebutuhan bagi Afiliasi (membangun hubungan).

Hubungan yang erat antara individu dapat memberikan nilai lebih pada setiap orang.

3) Kebutuhan Kekuasaan.

Setiap individu menginginkan posisi yang baik, dan motivasi mendorong mereka bagi berusaha keras dalam mencapainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Kuesioner Variabel Literasi Keuangan Terdiri Dari 15 Pernyataan. Setiap Butir Dijawab Dengan Analisis Validitas Yang Dilakukan. Tabel V.1 Menunjukkan Bahwa Semua Pernyataan Mempunyai Nilai Signifikansi Di Bawah 0,05. Maka, Dinyatakan Valid. Hasil Dari Pengujian Validitas Bagi Variabel Literasi Keuangan Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan 30 Responden

Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,014	Valid
2	0,000	Valid
3	0,001	Valid
4	0,031	Valid
5	0,000	Valid
6	0,006	Valid
7	0,037	Valid
8	0,000	Valid
9	0,001	Valid
10	0,003	Valid
11	0,011	Valid
12	0,005	Valid
13	0,011	Valid
14	0,001	Valid
15	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

2) Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Kuesioner variabel perilaku keuangan terdiri dari 12 pernyataan. Semua jawaban pada masing-masing poin dianalisis bagi menentukan validitas. Tabel V.2 menunjukkan bahwa setiap pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan sebagai valid. Hasil dari pengujian validitas bagi variabel perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan 30 Responden

Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,018	Valid
3	0,002	Valid
4	0,000	Valid

5	0,003	Valid
6	0,047	Valid
7	0,000	Valid
Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
8	0,034	Valid
9	0,006	Valid
10	0,018	Valid
11	0,046	Valid
12	0,049	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

3) Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi (X3)

Kuesioner bagi variabel motivasi investasi terdiri dari sembilan pernyataan. Setiap pernyataan tersebut dianalisis bagi validitasnya. Nilai signifikansi yang tertera pada Tabel V.3 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut valid. Berikut adalah hasil dari pengujian validitas bagi variabel motivasi investasi:

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi 30 Responden

Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,012	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,046	Valid
5	0,044	Valid
6	0,036	Valid
7	0,001	Valid
8	0,000	Valid
9	0,001	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

4) Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Kuesioner bagi variabel minat investasi terdiri dari 9 pernyataan. Setiap jawaban dari pernyataan tersebut dianalisis bagi validitas. Nilai signifikansi yang tercantum

dalam Tabel V.3 menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, pernyataan tersebut dianggap valid. Berikut adalah hasil dari pengujian validitas variabel minat investasi:

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Minat Investasi 30 Responden

Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,005	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Uji Reliabilitas

Setelah mengadakan pengujian validitas, peneliti melanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah bagi menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut. Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standarisasi Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan	0,754	>70	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,734	>70	Reliabel
Motivasi Investasi	0,735	>70	Reliabel
Minat Investasi	0,895	>70	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Daritemuan dari pengujian reliabilitas dalam Tabel V.5 tersebut, dapat diobservasi bahwa nilai cronbach alpha bagi setiap variabel melebihi standar reliabilitas yang ditetapkan yaitu 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang diaplikasikan memiliki data yang dapat diandalkan atau terpercaya. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	Hasil	Keputusan
Costant	-0,232	,948		
Literasi Keuangan	0,389	,014	(+) signifikan	H1 diterima
Perilaku Keuangan	0,038	,878	(+) tidak signifikan	H2 ditolak
Motivasi Inestasi	0,249	,338	(+) tidak signifikan	H3 ditolak

Sumber: Data diolah, 2025

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Artinya peningkatan literasi keuangan mempunyai dampak terhadap peningkatan minat investasi. Hal ini dimungkinkan bahwa literasi keuangan guru yayasan pendidikan islam an nawawiyyah tasikagung rembang tinggi dikarenakan guru-guru di yayasan pendidikan islam an nawawiyyah tasikagung rembang sudah melek akan investasi hingga membuat banyak guru yang suka sekedar melihat dan membaca terkait investasi dengan baik.

Hubungannya dengan *theory of planned behavior* adalah ketika guru sudah melaksanakan literasi keuangan dengan baik maka guru tersebut sudah bisa dikatakan memiliki minat investasi yang tinggi karena dengan adanya *theory of planned behavior* yang artinya pengaruh sikap dan perilaku yang menandakan jika guru mempunyai literasi keuangan yang tinggi dapat dipastikan guru tersebut memiliki minat investasi yang tinggi juga. Seperti yang dilakukan oleh guru-guru perempuan dengan adanya literasi keuangan guru tersebut dapat mengetahui tentang tata cara berinvestasi sehingga membuat guru tersebut menyisihkan uang gaji bagi berinvestasi berupa perhiasan emas.

Sun dan lestari (2022) menyebutkan literasi keuangan merupakan suatu ilmu, pengetahuan, sebuah konsep, keterampilan, keyakinan yang kemudian digunakan bagi mengambil suatu minat yang efektif yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik secara personal dan masyarakat dan berperan dalam peningkatan ekonomi. Hasil observasi ini sesuai dengan hasil observasi chasanah, dkk (2022), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Guru Yayasan Pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Artinya peningkatan perilaku keuangan memiliki pengaruh pada peningkatan minat investasi walau hanya sedikit. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perilaku keuangan guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang kurang baik dikarenakan kurangnya sikap keuangan guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang yang mengakibatkan rendahnya minat investasi.

Dengan adanya *theory of planned behavior* dapat menghubungkan antara perilaku keuangan dengan minat investasi karena *theory of planned behavior* merupakan teori perilaku yang terencana jika guru kurang memiliki rencana dalam belajar perilaku keuangan dapat disimpulkan guru tersebut juga kurang memiliki minat investasi. Seperti yang dilakukan oleh guru-guru pria karena kurang mengetahui mengelola uangnya dengan baik dikarenakan suka mengonsumsi rokok yang berlebihan sehingga guru tersebut kurang bisa mengatur keuangannya bagi berinvestasi.

Hasil observasi ini sama seperti observasi Rahmawati, dkk (2023) bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

3. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Guru Yayasan Pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa motivasi investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Artinya peningkatan motivasi investasi memiliki pengaruh pada peningkatan minat investasi walau sedikit. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi investasi guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang kurang baik dikarenakan kurangnya motivasi dan seminar oleh guru yayasan pendidikan Islam An Nawawiyyah Tasikagung Rembang yang mengakibatkan semakin rendahnya minat investasi. Seorang guru juga butuh motivasi agar dia paham terkait investasi. Banyak guru yang mengeluh terkait investasi karena kurangnya motivasi-motivasi tentang investasi.

Theory of planned behavior dapat memberikan penjelasan jika guru diberikan motivasi dapat memungkinkan guru tersebut bisa memiliki minat investasi yang baik juga karena *theory of planned behavior* menjelaskan tentang perilaku seseorang yang sudah terencana. Hasil dari penelitian ini guru kurang memiliki rencana dari motivasi-motivasi baik dari dalam dirinya sendiri atau luar dari dirinya misal dari orang lain sehingga dapat dikaitkan

dengan kurangnya minat investasi tersebut. Bapak ghofur mengatakan guru yayasan pendidikan islam an nawawiyah tasikagung rembang perlu mengadakan seminar investasi agar mereka tahu tentang investasi, dengan tidak adanya seminar ini dapat mengakibatkan kurangnya minat investasi.

Minat dan motivasi melakukan investasi ialah kemauan bagi mendapatkan informasi mengenai investasi diawali dari keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi. Dengan kecanggihan teknologi, setiap individu dapat dengan mudah mendapat pengetahuan tentang literasi keuangan. Literasi keuangan selalu sepaket dengan pengetahuan serta keterampilan yang memungkinkan seseorang dalam mengambil minat dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya (sun dan lestari, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan rahmawati, dkk (2023) bahwa motivasi investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai koefisien β_1 positif sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Ini berarti hipotesis pertama (h1) yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi diterima. Hasil analisis h1 menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi guru di yayasan pendidikan islam an nawawiyah tasikagung rembang.
2. Variabel perilaku keuangan menunjukkan koefisien β_2 positif sebesar 0,038 dengan nilai signifikansi mencapai 0,878. Dengan demikian, hipotesis kedua (h2) yang mengklaim bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi ditolak. Temuan dari h2 menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi guru di yayasan pendidikan islam an nawawiyah tasikagung rembang.
3. Variabel motivasi investasi memiliki koefisien β_3 positif sebesar 0,249 dan nilai signifikansi sebesar 0,338. Ini berarti hipotesis ketiga (h3) yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi ditolak. Hasil dari pengujian h3 menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi guru di yayasan pendidikan islam an nawawiyah tasikagung rembang.

5. KETERBATASAN DAN SARAN

Dari hasil studi yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan serta rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Keterbatasan

- a. Subjek yang diteliti terdiri dari guru yang bernaung di bawah yayasan pendidikan Islam An Nawawiyah Tasikagung Rembang.
- b. Partisipan yang terlibat dalam studi ini hanya sebanyak 46 guru.
- c. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi.

Saran

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan bagi mengganti subjek penelitian agar jumlah sampelnya dapat meningkat.
- b. Peneliti berikutnya disarankan bagi menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, pengeluaran dan seterusnya, atau menggunakan variabel moderasi maupun variabel perantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. C., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan percaya diri terhadap minat investasi bagi mahasiswa. *Jurnal Eksos*, 2.
- Buku Pedoman Penyusunan Skripsi. (2023). Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 1–12.
- Dewi, L. P. S., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082–1096.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap minat berinvestasi. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1–15).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit UNDIP.
- Istiqomah, A., & Babasari, N. (2022). Pengaruh motivasi, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi. *Jurnal Pelita Manajemen*, 1(1), 1–12.

- Mubayin, M. M. A., & Widodo, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perkembangan teknologi dan risiko investasi terhadap minat investasi (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 1–12.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.
- Wardani, D. K., & Lestari, M. D. (2020). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, motivasi dan status pendidikan terhadap minat investasi IRT. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(3), 56–63.